

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai kerjasama antara Indonesia – India dalam industri kelapa sawit periode 2018-2021. Studi Kasus : Implementasi MoU Industri Kelapa Sawit yang Berkelanjutan. Indonesia merupakan produsen penghasil CPO terbesar di dunia, kemudian India adalah pengimpor terbesar CPO ke Indonesia. Maka sebab itu kedua negara tersebut membuat MoU industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Namun setelah disahkan nya nota kesepahaman tersebut ekspor minyak sawit India sangat menurun. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian. “Bagaimana Kerja Sama Indonesia – India di Sektor Kelapa Sawit Periode 2018-2021 dalam Kerangka MoU Industri Kelapa Sawit yang Berkelanjutan?” Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut penulis menggunakan sejumlah teori dan konsep seperti Teori Daya Saing Ekspor dan Teori Kerja Sama Bilateral. Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menitik beratkan kepada penggunaan data primer yang berasal dari wawancara dan dokumen resmi serta data sekunder lainnya untuk menunjang pembahasan serta pemahaman mengenai penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kondisi potensi minyak kelapa sawit Indonesia, bentuk kerjasama Indonesia - India dalam implementasi MoU, serta untuk mengetahui hambatan – hambatan yang ada dan cara mengatasinya.

Kata Kunci : Minyak sawit, CPO, MoU.

ABSTRACT

This research examines cooperation between Indonesia and India in the palm oil industry for the 2018-2021 period. Case Study: Implementation of MoU on Sustainable Palm Oil Industry. Indonesia is the largest CPO producer in the world, then India is the largest CPO importer to Indonesia. So that's why the two countries entered into an MoU on a sustainable palm oil industry. However, after the ratification of the memorandum of understanding, India's palm oil exports greatly decreased. This study raises research questions. "How is the Indonesia-India Cooperation in the Palm Oil Sector for the 2018-2021 Period within the Framework of the MoU on the Sustainable Palm Oil Industry?" To be able to answer this question the author uses a number of theories and concepts such as Theory of Export Competitiveness and Theory of Bilateral Cooperation. This method uses a descriptive qualitative method, which focuses on the use of primary data derived from interviews and official documents as well as other secondary data to support discussion and understanding of this research. This research was conducted to find out about the potential conditions of Indonesian palm oil, forms of cooperation between Indonesia and India in the implementation of the MoU, and to find out the existing obstacles and how to overcome them.

Keywords: Palm oil, CPO, MoU.